

ABSTRACT

Puspa Anggraini (2003): **Catherine's Repressed Personality as the Result of Her Authoritative Father in Henry James' *Washington Square***. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Washington Square is a novel telling about a famous physician in New York named Doctor Austin Sloper who has to face a bitter life, because he loses his beloved wife and son, but he still has a daughter named Catherine Sloper. For him, Catherine is not the child as what he hoped, but he still loves her. He regards Catherine as a poor figure, that is why he tries to do the best for her daughter's happiness by protecting her as tightly as possible. Unfortunately, what he does does not bring happiness to Catherine but leads her into repressed personality.

The objectives of this study are to find out the characteristics of Doctor Austin Sloper and Catherine Sloper through their presentation in the novel and to examine Catherine's repressed personality caused by the influence of her authoritative father.

To analyze the characteristics of the two main characters, the writer applies the theory of characterization and to analyze the Catherine's repressed personality, the writer applies the theory of behaviour and mental development, beside that the writer also used the psychological approach because the approach can be used to analyze the relationship between Catherine Sloper and her father, Doctor Sloper.

Based on the analysis, the writer has drawn some conclusion. In Henry James' *Washington Square*, Doctor Sloper is describing as a well-known and brilliant doctor. He is very witty and hones but he is an arrogant, selfish, and authoritative father. Catherine Sloper is described as a poor figure, because she does not have a trace of her mother's beauty and she is not really clever. She is so naïve and innocent, that is why she is always under her father's control. All of the facts described above really influence Catherine's personality. Her strict and authoritative father who always protects and controls her, makes her rebel, but finally, she decides to obey her father, so she denies a marriage with anyone and decides to be an unmarried woman who works for a charitable institution.

ABSTRAK

Puspa Anggraini (2003): **Catherine's Repressed Personality as the Result of Her Authoritative Father in Henry James' *Washington Square***. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Washington Square adalah sebuah novel yang menceritakan tentang seorang dokter terkenal di kota New York yang bernama Dokter Austin Sloper, yang harus menghadapi kehidupan pahit karena dia kehilangan istri dan putranya tercinta, tetapi dia masih mempunyai seorang putri bernama Catherine Sloper. Baginya, Catherine bukanlah anak seperti yang dia harapkan, tetapi dia tetap menyayangnya. Dia menganggap bahwa Catherine adalah sosok yang lemah. Itulah sebabnya dia mencoba melakukan yang terbaik bagi kebahagiaan putrinya dengan melindunginya seketat mungkin. Sayangnya, apa yang dia lakukan tidak membawa kebahagiaan bagi Catherine tetapi justru membawanya menuju kepribadian yang tertekan.

Tujuan dari studi ini adalah untuk melihat karakteristik Dokter Austin Sloper dan Catherine Sloper di dalam novel dan untuk melihat dari dekat kepribadian Catherine yang tertekan karena pengaruh otoriteran ayahnya.

Untuk menganalisa karakteristik kedua tokoh utama tersebut, penulis menerapkan teori karakterisasi dan untuk menganalisa kepribadian Catherine yang tertekan, penulis menerapkan teori perkembangan mental dan tingkah laku, di samping itu penulis juga menggunakan pendekatan psikologis karena pendekatan tersebut dapat digunakan untuk menganalisa hubungan antara Catherine Sloper dan ayahnya Dokter Sloper.

Berdasarkan analisa, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan. Dalam novel Henry James yang berjudul *Washington Square* ini, Dokter Sloper digambarkan sebagai seorang dokter yang terkenal dan cerdas, seorang pria yang humoris dan jujur, tetapi dia adalah seorang ayah yang sombong, egois dan otoriter. Catherine Sloper, digambarkan sebagai sosok yang lemah, karena dia tidak mempunyai kemiripan dengan kecantikan ibunya dan tidak begitu pandai. Dia begitu polos dan apa adanya, itulah sebabnya dia selalu berada di bawah kendali ayahnya. Semua karakterisasi yang digambarkan diatas benar-benar mempengaruhi kepribadian Catherine sehingga menjadi tertekan. Ayahnya yang disiplin dan otoriter yang selalu melindungi dan mengendalikannya, membuatnya memberontak. Namun pada akhirnya dia memutuskan untuk tidak menentang ayahnya, maka dia menolak pernikahan dengan siapapun dan memutuskan untuk menjadi wanita yang tidak menikah yang bekerja untuk lembaga sosial.